

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam setiap pelaksanaan suatu proyek pembangunan konstruksi selalu saja menghadapi sebuah persoalan dalam proses pengerjaannya. Seperti lahan yang belum siap, akses ke lokasi proyek sulit, bahan material yang susah dicari sampai alat berat yang susah di datangkan, itu semua akan berdampak terhadap jadwal penyelesaian pekerjaan proyek konstruksi yang berujung pada keterlambatan proses pembangunannya.

Pada proyek Pembangunan Rusunawa Romokalisari 2 TB Surabaya juga mengalami masalah seperti yang sudah dijelaskan tadi yang mengakibatkan terjadinya keterlambatan penyelesaian proyek, ada dua hal yang menjadi penyebab keterlambatan, yang pertama adalah jalan untuk menuju lokasi proyek sangat menyulitkan, dimana kondisi jalan yang sangat tidak stabil dan berlumpur, dan yang kedua adalah proses pengadaan alat berat berupa TC (*Tower Crane*) yang membutuhkan waktu cukup lama dan proses yang panjang untuk pengadaannya, dimana alat tersebut harus di datangkan dari luar provinsi dan menggunakan perjalanan darat dalam proses pengirimannya ke lokasi proyek.

Dari kedua masalah tersebut yang menjadi perhatian adalah pada masalah kedua, yaitu keterlambatan pengiriman TC dikarenakan pada saat itu metode yang

digunakan adalah metode *precast*, dimana metode tersebut membutuhkan alat berat berupa TC (*Tower Crane*) untuk membantu pelaksanaan pengerjaannya. Disinilah timbul sebuah pemikiran, jika pekerjaan tersebut dikerjakan dengan metode konvensional apakah proyek tersebut tidak mengalami sebuah keterlambatan, dikarenakan metode konvensional tidak terlalu bergantung pada alat berat seperti TC, sedangkan metode *precast* sangat tergantung pada pengadaan alat berat tersebut.

Oleh sebab itu, pada penulisan penelitian ini penulis akan membahas tentang **“Analisa Perbandingan Penggunaan Metode *Precast* KW Sytem dengan Metode Konvensional Pada Pekerjaan Elemen Balok – Kolom di Proyek Pembangunan Rusunawa Romokalisari 2 TB Surabaya”**. Penelitian ini membandingkan metode manakah yang lebih optimal dan efektif dari segi biaya pekerjaan dan waktu pekerjaannya terhadap proyek tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perbandingan penggunaan metode *precast* dengan metode konvensional terhadap kecepatan waktu produksi beton elemen balok - kolom di proyek pembangunan rusunawa Romokalisari 2 TB Surabaya?
2. Bagaimanakah perbandingan penggunaan metode *precast* dengan metode konvensional terhadap total biaya produksi beton elemen balok - kolom di proyek pembangunan rusunawa Romokalisari 2 TB Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perbandingan antara penggunaan metode *precast* dengan metode konvensional dari segi kecepatan waktu produksi beton elemen balok – kolom pada proyek pembangunan Rusunawa Romokalisari 2 TB Surabaya.
2. Mengetahui perbandingan antara penggunaan metode *precast* dengan metode konvensional dari segi biaya pekerjaan produksi beton elemen balok - kolom pada proyek pembangunan Rusunawa Romokalisari 2 TB Surabaya.

1.4. Batasan Masalah

1. Penelitian dikhususkan pada pekerjaan produksi beton balok-kolom yang mencakup waktu pelaksanaan dan biaya pelaksanaan.
2. Metode perbandingan yang digunakan adalah metode beton konvensional dengan metode beton *precast* yang dimiliki PT. Kumala Wandira, yaitu metode *precast KW system*.
3. Data daftar harga material yang digunakan berdasarkan harga dilapangan (Proyek Rusunawa Romokalisari 2 TB di Surabaya, tahun 2013-2014).
4. Analisa perbandingan waktu yang dimaksud adalah jangka waktu produksi pada beton kolom dan balok untuk setiap unitnya.
5. Analisa perhitungan pekerjaan produksi beton mengacu pada HSPK SNI tahun 2013 dan analisa *KW System* milik PT. Kumala Wandira.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman kepada penulis dan pembaca mengenai perbedaan dan perbandingan metode pelaksanaan konstruksi.
2. Membantu para pembaca khususnya masyarakat dunia konstruksi untuk menentukan dan menggunakan metode pelaksanaan yang lebih menguntungkan dan sesuai dengan jenis atau tipe proyeknya.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan penelitian sebagai berikut :

- **BAB I. PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang masalah, maksud dan tujuan penelitian, pokok bahasan dan batasan masalah serta sistematika penulisan.

- **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Menyajikan teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis dan membahas permasalahan penelitian.

- **BAB III. METODE PENELITIAN**

Menjelaskan mengenai langkah-langkah atau prosedur pengambilan dan pengolahan data hasil penelitian.

- BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menyajikan data-data hasil penelitian, analisis data, hasil analisis data dan pembahasannya.

- BAB V. PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran.